

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, media pembelajaran yang umumnya digunakan pada saat proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 4 Metro umumnya menggunakan media cetak berupa buku paket dan lembar kegiatan peserta didik siswa (LKPD). Produk akhir yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa e-modul yang memuat materi sejarah kemerdekaan Indonesia. Bentuk akhir dari produk e-modul berbentuk aplikasi dengan format APK (*Application Package File*) dan dapat dijalankan minimal pada *android 4.4 (kitkat)*. Produk e-modul bersifat *offline* dengan berkas file berukuran 60 MB. Pengoperasian produk e-modul menggunakan sistem *button on screen* artinya semua tombol pengoperasiannya menggunakan icon-icon tombol yang berada pada layar *smartphone*.

Berdasarkan hasil validasi oleh tim validator ahli materi, ahli media dan peserta didik terhadap produk yang sedang peneliti kembangkan yaitu e-modul sejarah kemerdekaan Indonesia telah dinyatakan layak/valid untuk diujicobakan. Hal ini didasari dari hasil validasi ahli materi tahap 1 yang mendapatkan persentase penilaian kelayakan sebesar 80% dengan kriteria "Layak". Validasi ahli materi tahap 2 yang mendapatkan persentase penilaian kelayakan sebesar 91% dengan kriteria "Sangat Layak". Sedangkan hasil validasi ahli media tahap 1 mendapatkan persentase penilaian kelayakan sebesar 73,33% dengan kriteria "Layak", dan validasi ahli media tahap 2 mendapatkan persentase penilaian kelayakan sebesar 84,67% dengan kriteria "Sangat Layak". Sedangkan penilaian dari tanggapan peserta didik mendapatkan persentase penilaian kelayakan sebesar 91,41% dengan kriteria "Sangat Layak". Berdasarkan hasil validasi tersebut, yang menunjukkan bahwa produk e-modul sejarah kemerdekaan Indonesia layak/valid untuk diuji cobakan.

B. Saran

Dari pemaparan pengembangan e-modul sejarah kemerdekaan Indonesia tahap 1 ini, maka terdapat peluang pengembangan produk media pembelajaran lanjutan yaitu :

- 1) Pengembangan produk e-modul sejarah kemerdekaan Indonesia bagi penelitian selanjutnya dapat dilanjutkan ke tahap ke 2 yaitu tahap untuk diuji cobakan kepada peserta didik.
- 2) Media e-modul tidak hanya materi sejarah kemerdekaan Indonesia saja yang dapat dikembangkan untuk menjadi bahan materi pembahasan dalam sebuah media pembelajaran, melainkan masih banyak materi-materi sejarah lainnya.
- 3) Tidak hanya media pembelajaran berbentuk e-modul saja yang dapat dikembangkan melainkan masih banyak lagi media pembelajaran interaktif yang memuat materi sejarah kemerdekaan Indonesia. Dengan hal ini peneliti tentunya menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian dan pengembangan lebih lanjut dengan menguji cobakan media e-modul sejarah kemerdekaan Indonesia kepada kelompok kecil ataupun kelompok besar untuk mengukur hasil belajar peserta didik dan juga dapat melakukan penelitian pengembangan lainnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran sejarah.